

ABSTRAKSI

Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan melalui kegiatan investasi. Berinvestasi pada pasar modal menawarkan keuntungan yang sama besar dengan tingkat kerugian yang mungkin diperoleh. Tingkat kerugian ini dikenal dengan risiko. Risiko yang tidak dapat didiversifikasi (*systematic risk*) sering disebut juga dengan risiko pasar. Parameter yang digunakan untuk mengukur risiko sistematis ini adalah beta. Penelitian ini menggunakan komponen faktor-faktor fundamental sebagai variabel independen yaitu, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Asset Growth* (AG), *Degree of Operating Leverage* (DOL), dan *Return on Assets* (ROA) yang berpengaruh terhadap variabel dependen, beta saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap beta saham pada indeks saham LQ 45 periode 2006-2012.

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang listing di BEI dan terdaftar dalam Indeks LQ 45. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang selalu masuk dalam saham LQ 45 selama periode 2006-2012 serta selalu menerbitkan laporan keuangan perusahaan, yaitu berjumlah 13 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari variabel-variabel yang digunakan terhadap beta saham. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software komputer program EViews 7.2. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel.

Hasil estimasi dengan menggunakan model regresi data panel pada indeks saham LQ 45 periode 2006-2012 menunjukkan bahwa secara simultan variabel *asset growth*, DER, DOL, CR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel beta saham. Selain itu, hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel DER, CR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel beta saham sedangkan variabel DOL dan *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel beta saham. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,219 yang artinya, kemampuan variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 22 persen. Sehingga, sisanya sebesar 78% terdapat variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap beta saham.

Kata Kunci: Beta saham, *Asset Growth* (AG), *Debt to Ratio* (DER), *Degree of Operating Leverage* (DOL), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA)